



AL-UKHWAH

JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Volume 2, Nomor 1, Juli 2023

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi di Makam Teuku Diujung
Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue)**

Mahlil, Delvita Sari, Rusnawati, Fatimah

**Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan
di Desa Along, Kabupaten Simeulue**

Satra Ika Dinata, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran

**Tanggapan Masyarakat Lokal Gampong Lamjuhang Terhadap Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera
Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar**

T. Syarifuddin, M. Rizal Fazri AR, Muhammad Fajar

**Strategi UMKM Mempertahankan Bisnis pada Situasi Covid-19
di Gampong Blok Bengkel Kabupaten Pidie**

Yoga Lamkaruna Harmanda, Furqan, Sakdiah

Konseling Islam dalam Syair Didong di Kalangan Masyarakat Gayo

Risa Kasih, Marhamah, Abdul Mugni

**Peran Pemerintah Desa dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia
di Desa Padang Mancang Aceh Barat**

Faisal Fahmi

**Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH)
Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**

Siti Zahara, Baihaqi, Jon Paisal

**Peran Orang Tua Membina Pendidikan Al-Quran
Terhadap Anak Usia Dini di Manggeng Aceh Selatan**

Intan Saputri, Sakdiyah, Rusnawati



Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

P-ISSN: 2962-9896

E-ISSN: 2961-9319

PERSONALIA PENGELOLA
AL-UKHWAH : JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Penanggung Jawab

Jon Paisal, M.Ag.

Editor in Chief

Dr. Muhajir Al Fairusy, M.A.

Editor

Reni Kumalasari, M.A.
Fadhlor Rahman Armi, M.A.
Sukri, M.Sos.

Layout

Rachmad Riyanto, S.E.

ALAMAT REDAKSI

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

Jl. Lingkar Kampus Alue Peunyareng, Gampong Gunong Kleng,
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat - Indonesia

Telp. 0655 - 7551591

Email : al-ukhwah@staindirundeng.ac.id

<https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/ukhwah>

DAFTAR ISI

Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi di Makam Teuku Diujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue) <i>Mahlil, Delvita Sari, Rusnawati, Fatimah</i>	1-14
Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan di Desa Along, Kabupaten Simeulue <i>Satra Ika Dinata, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran</i>	15-24
Tanggapan Masyarakat Lokal Gampong Lamjuhang Terhadap Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar <i>T. Syarifuddin, M. Rizal Fazri AR, Muhammad Fajar</i>	25-38
Strategi UMKM Mempertahankan Bisnis pada Situasi Covid-19 di Gampong Blok Bengkel Kabupaten Pidie <i>Yoga Lamkaruna Harmanda, Furqan, Sakdiah</i>	39-50
Konseling Islam dalam Syair Didong di Kalangan Masyarakat Gayo <i>Risa Kasih, Marhamah, Abdul Mugni</i>	51-64
Peran Pemerintah Desa dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Padang Mancang Aceh Barat <i>Faisal Fahmi</i>	65-78
Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat <i>Siti Zahara, Baihaqi, Jon Paisal</i>	79-88
Peran Orang Tua Membina Pendidikan Al-Quran Terhadap Anak Usia Dini di Manggeng Aceh Selatan <i>Intan Saputri, Sakdiyah, Rusnawati</i>	89-101

Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Padang Mancang Aceh Barat

Faisal Fahmi

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

faisalfahmi.22@gmail.com

Abstract

Human resources are very important in order to meet the current global competition. The Padang Mancang Village Government has contributed to improving the quality of human resources. Therefore, the discussion of this thesis aims to find out the efforts and obstacles faced by the Padang Mancang Village government in improving the quality of human resources. This research is a qualitative field research, data collection is done by means of interviews and documentation and data analysis using qualitative descriptive techniques. Based on the results of the study it can be concluded that what was carried out by the Padang Mancang Village government in improving human resources, including holding smartphone service training for disabilities, training on making cookies for women, training on making compost, training on patchouli oil production, holding Kindergartens and also built TPQ and held taklim assemblies. Obstacles faced by the Padang Mancang government in increasing human resources include constraints originating from the available budget, constraints originating from the humans (trainees) themselves and constraints from the market.

Keywords : Village Government, Human Resources

Abstrak

Sumber daya manusia sangat penting dalam rangka memenuhi persaingan global yang terjadi sekarang ini. Pemerintah Desa Padang Mancang ikut andil dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui upaya dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah Desa Padang Mancang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dan analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Padang Mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia, diantaranya mengadakan pelatihan servis smartphone bagi disabilitas, pelatihan pembuatan kue kering bagi perempuan, pelatihan pembuatan pupuk kompos, pelatihan produksi minyak nilam, mengadakan Taman Kanak-Kanak dan juga membangun TPQ dan mengadakan majelis taklim. Kendala yang dihadapi oleh pemerintah padang mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia diantaranya kendala yang berasal dari anggaran yang tersedia, kendala yang berasal dari manusia (peserta pelatihan) itu sendiri dan kendala dari pasar.

Kata Kunci : Pemerintah Desa, Sumber Daya Manusia

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah paling sempurna dengan struktur jasmaniah dan rohaniah terbaik di antara makhluk lainnya. Muzayyin Arifin mengatakan bahwa dalam struktur jasmaniah dan rohaniah itu Allah memberikan seperangkat kemampuan dasar yang memiliki kecenderungan berkembang yang menurut aliran psikologi behaviorisme disebut pre potence reflex (kemampuan dasar) yang secara otomatis berkembang).⁷⁴ Keberhasilan pembangunan terutama ditentukan oleh kualitas manusianya, bukan oleh melimpah-ruahnya kekayaan alam. Manusia merupakan titik sentral yang menjadi subyek dan perekayasa pembangunan serta sebagai obyek yang direkayasa dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Dalam pembangunan, manusia adalah perencana, pelaku, pengendali serta tujuan dari pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan prioritas utama yang harus ditingkatkan, sehingga dengan demikian ia dapat memiliki segala kemampuan yang dibutuhkan dalam pembangunan di segala bidang. Kualitas jasmani dan rohani tersebut yang dinyatakan oleh Emil Salim, seperti dikutip oleh Anggan Suhandana, disebut sebagai kualitas fisik dan non fisik. Lebih lanjut, wujud kualitas fisik ditampakkan oleh postur tubuh, kekuatan, daya tahan, kesehatan, dan kesegaran jasmani. Dari sudut pandang ilmu.⁷⁵

Pendidikan, kualitas non fisik manusia mencakup ranah (domain) kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kualitas ranah kognitif digambarkan oleh tingkat kecerdasan individu, sedangkan kualitas ranah afektif digambarkan oleh kadar keimanan, budi pekerti, integritas kepribadian, serta ciri-ciri kemandirian lainnya. Sementara itu, kualitas ranah psikomotorik dicerminkan oleh tingkat keterampilan, produktivitas, dan kecakapan mendayagunakan peluang berinovasi.

Menurut Islam, manusia adalah makhluk yang paling sempurna, ia diciptakan untuk menjadi kholifah di bumi, pada saat manusia dilahirkan ia membawa kemampuan-kemampuan yang disebut fitrah, fitrah inilah yang disebut dengan potensi.⁷⁶ Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan pendidikan, dalam Islam sangat dikenal adanya fitrah. Manusia dalam Alquran adalah makhluk yang dilahirkan dalam keadaan suci, pendidikanlah yang dapat mengubah dan menentukan manusia menjadi manusia yang konkrit.

Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur. Oleh karena itu

⁷⁴ Muzayyin Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 88.

⁷⁵ Sri Bintang Pamungkas, *Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dan IPTEK Mengatasi Kemiskinan, Mencapai Kemandirian*, (Jakarta: Seminar dan Sarasehan Teknologi, 1993), h. 20.

⁷⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.35

manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam, melalui ayat-ayat Al-Qur'an telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia, seperti antara lain disebutkan dalam surat at-Tin ayat 4 yang berbunyi:

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (At-Tin: 4).⁷⁷

Kesempurnaan demikian dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Berbeda dengan Islam, menurut orang-orang Barat, manusia adalah termasuk bangsa binatang menyusui (mamalia). Oleh karena itu perlu adanya keterlibatan semua pihak untuk mengembangkan sumber daya manusia, salah satunya adalah pemerintah desa sebagai orang yang diberi amanat dan kepercayaan untuk memimpin desa. Maju dan mundurnya suatu desa sangat ditentukan oleh kemampuan kepala desa dalam menggerakkan aparatur desa, mulai dari proses rekrutmen, penempatan dan pelaksanaan program sampai kepada pengawasan dan penilaian aparatur desa dalam menjalankan pembangunan di tingkat desa dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di tingkat desa. Aparatur desa sebagai pelaksana tugas di tingkat desa mempunyai tanggung jawab membantu kepala desa terkait meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepada masyarakat desa.

Kualitas SDM yang dimiliki oleh suatu bangsa dapat dilihat sebagai sinergistik antara kualitas rohani dan jasmani yang dimiliki oleh individu dari warga bangsa yang bersangkutan. Manusia merupakan individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepada masyarakat aparatur desa harus bekerja keras dan sesuai dengan tugas dan fungsi aparat desa itu sendiri.

Menurut observasi penulis masyarakat Desa Padang Mancang mempunyai sumber daya manusia yang mumpuni baik dari segi pendidikan maupun dari segi usaha. Hal ini dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran di Desa Padang Mancang yang sangat sedikit, masyarakat Desa Padang Mancang mempunyai beragam profesi yang bersifat mandiri baik dalam bidang pertanian, kerajinan (ekonomi kreatif) industri rumahan (home industri) otomotif (bengkel), pengelasan, elektronik dan lain sebagainya. Selain itu masyarakat Desa Padang Mancang juga mempunyai majelis ilmu yang

⁷⁷ Yunahar Ilyas dan Muhammad Azhar, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran*, (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah, 1999), h. 18.

diikuti oleh berbagai katagori usia baik laki-laki maupun perempuan. Berkembangnya sumber daya manusia masyarakat Desa Padang Mancang tersebut menurut penulis tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Padang Mancang.

Berdasarkan hal di atas penulis melihat banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah desa Padang Mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia di Desa Padang Mancang, baik sumber daya yang berkaitan dengan keagamaan, ekonomi, pengetahuan umum. Untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia tersebut pemerintah Padang Mancang juga memfasilitasi terjadinya kesehatan yang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu penulis ingin melihat lebih jauh mengenai upaya pemerintah Desa Padang Mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan informan melalui *purposive sampling*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Upaya Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Padang Mancang Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Aparatur desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat melakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari usaha yang dilakukan oleh aparatur desa dalam mengembangkan sumber daya manusia di Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat yang meliputi mengadakan majelis taklim, mengadakan dalail khairat bagi pemuda, membangun lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), mengadakan perpustakaan desa, mengadakan biaya pendidikan bagi santri, menyediakan Posyandu bagi ibu dan anak, mengadakan pelayanan kesehatan dasar bagi lansia, balita dan ibu hamil, mengadakan pelatihan komputer bagi generasi muda, mengadakan pelatihan menjahit dan membuat kue bagi kaum perempuan.

Namun dalam penelitian ini penulis hanya memperdalam tentang pendidikan dan pelatihan yang berkaitan langsung dengan upaya peningkatan sumber daya manusia di desa

Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Adapun upaya aparaturnya desa Padang Mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Pelatihan servis *Smartphone* bagi disabilitas

Smartphone merupakan inovasi dari teknologi *handphone* yang memiliki berbagai kelebihan untuk membantu aktifitas penggunanya. *Smartphone* adalah ponsel yang mampu melakukan banyak fungsi dari sebuah komputer. Biasanya memiliki layar yang relatif besar dan sistem operasi mampu menjalankan aplikasi yang umum digunakan. Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting.

Berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan servis *smartphone* Karimuddin menjelaskan bahwa:

“Mengingat banyaknya masyarakat yang menggunakan smartphone maka pasti ada yang rusak, karena smartphone bukan barang sekali pakai atau barang yang tidak bisa diperbaiki jika rusak. Oleh karena itu kami membuat pelatihan servis smartphon guna meningkatkan pengetahuan dan pendapatan masyarakat jika mampu memperbaiki smartphone milik orang lain yang rusak”.⁷⁸

Pengakuan Karimuddin di atas dibenarkan oleh Hafidh yang mengatakan bahwa:

“Pelatihan servis smartphone bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya penyandang disabilitas bagian bawah (lumpuh bagian kaki) dan remaja yang putus sekolah. Pelatihan servis smartphone walaupun tidak maksima menurut saya sudah membuahkan hasil, dimana ada dua orang remaja dan dua orang penyandang disabilitas yang membuka jasa servis smartphon dan servis smartphon itu sudah menjadi pekerjaan tetap baginya”.⁷⁹

Pengakuan aparaturnya desa Padang Mancang di atas dibenarkan oleh Dinda Audri Sylfina yang mengatakan bahwa:

“Pelatihan servis smartphone sangat membantu saya dalam mengembangkan usaha saya, dulunya saya hanya menjual pulas dan kartu perdana, namun setelah mengikuti pelatihan servis smartphon yang diadakan oleh pemerintah desa Padang Mancang

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Hafidh, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 17 Maret 2022

saya dapat menerima servis smartphome, walaupun belum begitu mahir, jika kerusakan ringan bisa saya memperbaikinya”.⁸⁰

Berdasarkan uraian di atas, salah satu upaya pemerintah Desa Padang Mancang dalam meningkatkan sumber daya masyarakat adalah dengan memanfaatkan peluang besar sekarang ini yaitu melatih remaja putus sekolah dan penyandang disabilitas menservis smartphome. Menurut penulis pemerintah desa Padang Mancang pintar dalam memanfaatkan peluang yang ada, mengingat smartphome sekarang ini merupakan alat elektronik yang banyak dipakai oleh masyarakat baik orang tua, orang dewasa, remaja bahkan sebagian anak (belum berusia 17) tahun sudah menggunakan smartphome sehingga servis smartphome mempunyai pangsa pasar yang sangat baik.

2. Pelatihan Pembuatan Kue Kering Bagi Perempuan

Aceh merupakan salah satu wilayah mempunyai adat istiadat tersendiri. Dalam setiap kegiatan adat seperti kenduri orang meninggal, antar *dara baroe*, hari raya pertama bagi pengantin baru, *jak bisan* dan lain sebagainya tidak dapat dipisahkan dari kue kering atau dalam bahasa Aceh disebut dengan Juadah. Berkaitan dengan hal tersebut Karimuddin mengatakan:

*“Kue kering salah satu pintu usaha yang tersedia bagi masyarakat, oleh karena itu pemerintah Desa Padang Mancang ingin memanfaatkan peluang tersebut untuk kemakmuran masyarakat. Guna merealisasikan rencana tersebut pemerintah desa Padang Mancang bekerja sama dengan Dinas Sosial Aceh untuk melatih masyarakat membuat kue kering. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pelatihan pembuatan kue kering sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu keterampilan membuat aneka kue khas Aceh”.*⁸¹

Lebih lanjut Hafidh menjelaskan bahwa:

*“Tujuan dari pemberian keterampilan kepada masyarakat melalui pelatihan keterampilan pembuatan kue khas Aceh adalah untuk membangun sumber daya manusia, meningkatkan kemampuan warga dibidang pengetahuan dan keterampilan membuat kue khas Aceh, agar bakat dan minat yang dimiliki menjadi terasah dan dapat menciptakan daya saing dan peluang tenaga kerja. Selain itu, dapat membantu meminimalisir angka kemiskinan, mewujudkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidup”.*⁸²

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Dinda Audri Sylfina, Salah Seorang Peserta Pelatihan Servis Smartphon Desa Padang Mancang, Tanggal, 19 Maret 2022

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Dinda Audri Sylfina, Salah Seorang Peserta Pelatihan Servis Smartphon Desa Padang Mancang, Tanggal, 19 Maret 2022

⁸² Hasil Wawancara Dengan Hafidh, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 17 Maret 2022

Diharapkan melalui pelatihan dapat memiliki pengetahuan serta keahlian membuat aneka makanan, yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu peluang untuk ikut memasuki dunia kerja yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pendapatan. Berkaitan dengan pelatihan pembuatan kue kering tersebut Jalidah menjelaskan bahwa:

*“Materi yang diberikan adalah bagaimana cara memilih bahan yang berkualitas baik, mengaduk bahan sesuai takaran, membentuk kue, cara menggoreng, pengemasan sampai pada pemasaran. Menurut saya pelatihan tersebut sangat bermanfaat bagi pelaku usaha pembuatan kue kering baik bagi yang sudah menjalankannya maupun bagi masyarakat yang ingin memulai usaha pembuatan kue kering khas Aceh”.*⁸³

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan keterampilan merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Pemberian pelatihan keterampilan bertujuan untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia agar mampu berkompetisi di tengah era pembangunan seperti sekarang ini. Desa Padang Mancang mempunyai potensi sumber daya manusia usia produktif dengan jumlah yang cukup banyak, tapi hanya sedikit yang mempunyai keterampilan atau kecakapan hidup. Untuk itulah diselenggarakan kegiatan pelatihan keterampilan membuat aneka kue khas Aceh.

3. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Pupuk merupakan salah satu komoditas yang sangat penting dalam dunia pertanian. Selain pupuk kimia yang mudah ditemukan di pasaran pupuk yang sangat penting bagi tanaman dan kondisi tanah tetap terjaga adalah pupuk kompos. Kompos digunakan untuk kebutuhan pertanian, yaitu digunakan sebagai pupuk bagi tanaman baik tanaman hias (bunga), sayur-sayuran bahkan untuk tanaman keras seperti jambu, mangga dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan pelatihan pembuatan pupuk kompos, Karimuddin mengatakan bahwa:

“Pupuk sangat diperlukan oleh petani, mengingat pupuk kimia harganya terlalu mahal bagi petani dan juga dapat merusak kandungan unsur hara dalam tanah sehingga tanaman menjadi gersang jika tidak di beri pupuk, maka kami selaku pemerintah desa melakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos bagi petani. Pelatihan pembuatan pupuk

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Jalidah, Salah Seorang Peserta Pelatihan Pembuatan Kue Kering di Desa Padang Mancang, Tanggal 18 Maret 2022

*kompos ini bekerja sama dengan NGO Field Jakarta”.*⁸⁴

Lebih lanjut berkaitan dengan pealtihan pembuatan pupuk kompos Hafidh menjelaskan bahwa :

*“Pelatihan pembuatan pupuk kompos ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pupuk pada usaha pertanian khususnya tanaman palawija, walaupun belum ada yang memproduksinya untuk diperjual belikan, namun sebagian besar anggota pelatihan sudah memproduksinya untuk digunakan sendiri”.*⁸⁵

Pengakuan aparat desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI tersebut senada dengan pengakuan Abdul Salam yang mengatakan bahwa:

*“Saya sangat beruntung dengan adanya pelatihan pembuatan pupuk kompos, karena dengan saya bisa membuat pupuk kompos sendiri, biaya yang saya keluarkan untuk pupuk sangat murah dibandingkan jika harus membeli pupuk kimia, selain itu kondisi tanah semakin subur dibandingkan dengan sawah yang tidak menggunakan pupuk kompos. Berdasarkan pengalaman saya, menggunakan pupuk kompos ini dapat meningkatkan hasil panen, dan hasil panen juga berkualitas bagus”.*⁸⁶

4. Pelatihan Produksi Minyak Nilam

Nilam meupakan komoditas pertanian yang mempunyai pasar yang luas. Guna meningkatkan pendapat masyarakat yang berprofesi sebagai petani nilam pemerintah Desa Padang Mancang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Aceh membuat pelatihan mengenai budidaya nilam dan sereh wangi supaya memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini sebagaimanapengakuan Karimuddin yang menjelaskan bahwa:

*“Melihat prospek pasar yang besar, kami selaku pemerintah desa Padang Mancang mencari solusi untuk meningkatkan pendapatan minyak nilam bagi petani nilam yang ada di Padang Mancang. Dalam hal ini kami berkoordinasi dengan pihak Dinas Perdagangan Aceh untuk membuat pelatihan terhadap budidaya dan penyulingan minyak nilam, dan Alhamdulillah kami dapat mengirim beberapa peserta pada pelatihan produksi minyak nilam tersebut”.*⁸⁷

Berdasarkan pengakuan Karimuddin di atas dapat dipahami bahwa pemerintah Desa Padang Mancang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Aceh dalam membuat pelatihan

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Hafidh, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 17 Maret 2022

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Abdul Salam, Salah Seorang Peserta Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, Tanggal 19 Maret 2022

⁸⁷ Hasil Wawancara Karimudin, Salah Seorang Peserta Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, Tanggal 19 Maret 2022

produksi minyak nilam. Pengakuan Karimuddin di atas senada dengan pengakuan Sanusi yang mengatakan bahwa:

*“Saya pernah mengikuti pelatihan budi daya nilam di Banda Aceh, saya diutus oleh pemerintah Desa Padang Mancang karena saya berprofesi sebagai petani nilam. Pelatihan tersebut sangat memberikan manfaat bagisaya, karena selama ini saya menanam nilam begitu saja tanpa perawatan yang baik, tetapi setelah mengikuti pelatihan dan saya mempraktikkan ilmu yang saya peroleh dalam merawat nilam maka hasil yang saya peroleh lebih meningkat dari sebelum-sebelumnya”.*⁸⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa salah satu upaya pemerintah Desa Padang Mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu mengadakan pelatihan dalam budi daya nilam bagi petani nilam. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani nilam tentang mekanisme budi daya nilam yang baik dan benar. Dengan budi daya nilam yang baik dan benar dapat meningkatkan pendapatan minyak nilam setiap kali panen dan akhirnya memperoleh hasil jual yang lebih tinggi dari sebelumnya.

5. Mengadakan Pendidikan Taman Kanak-kanak

Sumber daya manusia harus dibentuk dan dikembangkan sejak dini mungkin. Supaya manusia mempunyai sumber daya yang mumpuni harus dibina sejak usia anak-anak. Oleh karena itu pemerintah Desa Padang Mancang membuat lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak bagi anak-anak Desa Padang Mancang. Hal ini sebagaimana pengakuan Karimuddin yang menjelaskan bahwa:

*“Kami membuat Taman Kanak-Kanak dengan harapan anak-anak di Desa Padang Mancang memperoleh pengetahuan sejak dini, menurut saya untuk memperoleh sumber daya manusia yang mumpuni harus dimulai sejak dini, minimal mulai usia anak harus memperoleh pendidikan yang baik. Dengan pendidikan yang baik anak-anak lebih mudah mengembangkan bakat yang dimiliki suatu saat nanti”.*⁸⁹

Berdasarkan pengakuan Karimuddin di atas dapat dipahami bahwa untuk membina sumber daya manusia harus dimulai sedini mungkin, salah satunya melalui taman kanak-kanak. Lebih lanjut Saribanun mengatakan bahwa:

“Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Padang Kecamatan Kaway XVI Mancang ini dibangun guna membina sumber daya manusia se dini mungkin, walaupun tidak

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Sanusi, Salah Seorang Peserta Pelatihan Produksi Minyak Nilam, Tanggal 19 Maret 2022

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022

*menjurus pada suatu bidang tertentu, pendidikan tingkat kanak-kanak ini sangat penting dalam membina karakter anak waktu mereka sudah besar nantinya”.*⁹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas harus dimulai sejak dini atau semasa kanak-kanak, oleh karena itu anak-anak di Desa Padang Mancang diberikan pendidikan sejak dini mungkin melalui pendidikan pada Taman Kanak-Kanak. Pendidikan pada taman kanak-kanak awal dari membuka wawasan bagi anak mengenai dunia luar.

6. Membangun TPQ dan Mengadakan Majelis Taklim

Sumber daya manusi (kecerdasan) harus dibarengan dengan sumberdaya insani (keimanan) oleh karena itu selain meningkatkan sumber daya manusia (kecerdasan) pemerintah Desa Padang Mancang juga berupaya meningkatkan sumber daya insani (keimanan) dengan cara membangun Taman Pengajian Qur'an (TPQ) dan mengadakan majelis taklim. Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Padang Mancang adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Materi (muatan) pengajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Padang Mancang terbatas pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan di sekolah formal. Misalnya, baca-tulis Al-Qur'an, praktek shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak dan lain sebagainya. Berkaitan dengan pembangunan TPQ Karimuddin menjelaskan bahwa:

“Supaya anak-anak di Desa Padang Mancang mempunyai pengetahuan agama dari sejak dini perlu dibangun lembaga pendidikan yang mengajar agama kepada mereka, dalam hal ini Taman Pengajian Qur'an. Selain anak-anak mampu membaca Qur'an, disini juga diajarkan pengetahuan dasar dalam Islam seperti tata cara shalat, puasa dan lain sebagainya”.⁹¹

Tujuan TPQ Desa Padang Mancang adalah memberikan bekal dasar bagi anak-anak di Desa Padang Mancang agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman bagi anak-anak di

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Saribanun, Kepala Taman Kanak-Kanak Desa Padang Mancang, Tanggal 18 Maret 2022

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022

Desa Padang Mancang sekaligus membekali anak-anak di Desa Padang Mancang dengan ilmu keagamaan. Lebih lanjut Karimuddin mengatakan bahwa:

“TPQ Desa Padang Mancang merupakan lembaga yang lebih menekankan aspek keagamaan dan menekankan anak-anak di Desa Padang Mancang agar dapat membaca Al-Qur'an serta menyiapkan generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari”.⁹²

Majelis Ta'lim bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta, bukan hanya sekedar mempunyai kemampuan berpikir tetapi juga mempunyai kemampuan meresapi sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu ta'lim diartikan sebagai proses pemberitahuan sesuatu dengan berulang-ulang dan dengan insentivitasnya yang sering (selalu) sehingga muta'allim (siswa) dapat mempersepsikan maknanya serta berbekas didirinya (selalu ingat).

Tujuan Majelis Ta'lim di Desa Padang Mancang merupakan sarana membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan sesuai atau serasi antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan manusia lainnya, antara manusia dengan tempat tinggal sekitarnya atau lingkungan, dalam rangka meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa salah satu usaha yang dilakukan aparat Desa Padang Mancang dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat yaitu pengajian dalam bentuk majelis taklim, kegiatan majelis taklim diadakan setiap jum'at malam (malam sabtu) dimulai setelah shalat insya sampai dengan selesai. Tujuan diadakan mejelis taklim yaitu membina masyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam. Majelis Ta'lim di Desa Padang Mancang merupakan salah satu wadah untuk membangkitkan dan menggerakkan majelis ta'lim dalam pembangunan pendidikan agama. Melalui Majelis Ta'lim ini baik laki-laki maupun perempuan, muda dan muda dapat membangun kalangannya dalam rangka pembangunan masyarakat.

⁹² Hasil Wawancara dengan Karimuddin, *Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI*, Tanggal 15 Maret 2022

b. Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Desa Padang Mancang Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Setiap usaha yang dilakukan pasti mempunyai kendala yang dihadapi, apalagi dalam membangun sumber daya manusia yang handal tentu mempunyai kendala yang sangat besar dan kompleks. Kendala yang dihadapi oleh pemerintah Desa Padang Mancang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah Kendala Anggaran, kendala sumber daya manusia, dan kendala pasar.

Sumber daya manusia adalah aktivitas belajar yang diorganisasi dan dirancang dalam suatu organisasi untuk meningkatkan performan dan/atau meningkatkan pribadi guna mencapai tujuan dari peningkatan tugas individu dan/atau organisasi. Masyarakat dalam sebuah desa merupakan manusia sosial yang hidup dalam sebuah organisasi sosial tersendiri. Masyarakat desa mempunyai berbagai potensi (sumber daya manusia) yang dapat dijadikan modal awal dalam melakukan pekerjaan, namun sumber daya manusia tersebut perlu dikembangkan guna mampu bersaing di dunia luar. Tidak terkecuali dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Pelatihan dan pendidikan sebagai salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh pemerintah Desa Padang mancang merupakan suatu proses yang berjalan terus menerus. Masalah baru, prosedur baru, peralatan baru, pengetahuan dan jabatan baru selalu timbul dalam organisasi yang dinamis. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan instruksi, bimbingan kepada masyarakat. Munculnya kondisi baru tersebut mendorong manajemen untuk terus menerus memperhatikan dan menyusun program pengembangan secara berkesinambungan dalam pemberdayaan atau upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pemberdayaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh pemerintah Desa Padang Mancang sesuai dengan pendapat Jan Bella seperti yang dikutip oleh Proyono dan Marnis menyatakan bahwa "pendidikan dan latihan sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. "Pendidikan berorientasi pada teori, dilakukan dalam kelas, berlangsung lama dan biasanya menjawab why.

Latihan berorientasi pada praktek dilakukan di lapangan berlangsung singkat dan biasanya menjawab how.⁹³

Pemerintah Desa Padang Mancang melakukan berbagai hal dalam meningkatkan sumber daya manusia, diantaranya mengadakan pelatihan servis *smartphone* bagi disabilitas, pelatihan pembuatan kue kering bagi perempuan, pelatihan pembuatan pupuk kompos, pelatihan budidaya nilam, mengadakan Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan tidak ketinggalan membangun TPQ dan mengadakan majelis taklim supaya melahirkan manusia yang terampil, cerdas dan beriman kepada Allah SWT.

Kesimpulan

Banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah Desa Padang Mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia, diantaranya mengadakan pelatihan servis *smartphone* bagi disabilitas, pelatihan pembuatan kue kering bagi perempuan, pelatihan pembuatan pupuk kompos, pelatihan produksi minyak nilam. Supaya sumber daya manusia dapat berkembang dengan baik setiap anak harus memperoleh pendidikan sejak dini, oleh karena itu pemerintah desa Mengadakan Pendidikan Taman Kanak-Kanak. Sumber daya manusia harus selaras dengan pengetahuan agama dan keimanan sesuai dengan ajaran Islam, oleh karena itu pemerintah desa Padang Mancang membangun TPQ dan mengadakan majelis taklim.

Setiap usaha yang dilakukan tidak terlepas dari kendala yang dihadapi, tidak terkecuali usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh pemerintah Desa Padang Mancang. Kendala yang dihadapi oleh pemerintah padang mancang dalam meningkatkan sumber daya manusia diantaranya kendala yang berasal dari anggaran yang tersedia, kendala yang berasal dari manusia (peserta pelatihan) itu sendiri dan kendala dari pasar.

Daftar Pustaka

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.35

Muzayyin Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 88.

Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), h. 46

⁹³ Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), h. 46

- Sri Bintang Pamungkas, *Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dan IPTEK Mengatasi Kemiskinan, Mencapai Kemandirian*, (Jakarta: Seminar dan Sarasehan Teknologi, 1993), h. 20.
- Yunahar Ilyas dan Muhammad Azhar, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran*, (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah, 1999), h. 18.
- Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Hafidh, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 17 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Dinda Audri Sylfina, Salah Seorang Peserta Pelatihan Servis Smartphon Desa Padang Mancang, Tanggal, 19 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Dinda Audri Sylfina, Salah Seorang Peserta Pelatihan Servis Smartphon Desa Padang Mancang, Tanggal, 19 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Hafidh, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 17 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Jalidah, Salah Seorang Peserta Pelatihan Pembuatan Kue Kering di Desa Padang Mancang, Tanggal 18 Maret 2022
- Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Hafidh, Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 17 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Abdul Salam, Salah Seorang Peserta Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, Tanggal 19 Maret 2022
- Hasil Wawancara Karimudin, Salah Seorang Peserta Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, Tanggal 19 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Saribanun, Kepala Taman Kanak-Kanak Desa Padang Mancang, Tanggal 18 Maret 2022
- Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022
- Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022
- Hasil Wawancara Dengan Sanusi, Salah Seorang Peserta Pelatihan Produksi Minyak Nilam, Tanggal 19 Maret 2022
- Hasil Wawancara dengan Karimuddin, Keuchik Desa Padang Mancang Kecamatan Kaway XVI, Tanggal 15 Maret 2022